

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila status sosial ekonomi orang tua meningkat, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh antara motivasi belajar tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila motivasi belajar tinggi, maka minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga akan tinggi, begitu pun sebaliknya.

Pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila prestasi belajar meningkat, maka akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, begitu pula sebaliknya. Selain status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar minat melanjutkan

pendidikan juga dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya dan lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
2. Terdapat pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan
4. Terdapat pengaruh antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di kesimpulan, maka beberapa implikasi yang diperoleh yaitu:

1. Dalam penelitian ini diperoleh data bahwa minat melanjutkan pendidikan tinggi yang paling tinggi adalah rasa senang/suka. Itu berarti rasa senang/suka memang memberikan pengaruh awal dalam menumbuhkan minat melanjutkan pendidikan, karena dengan adanya rasa senang/suka

tersebut, peserta didik akan berminat untuk melanjutkan pendidikan dengan sendirinya dikarenakan faktor internal. Diperoleh juga bahwa minat melanjutkan pendidikan yang paling rendah yaitu rasa tertarik. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang belum tertarik dengan dunia kerja.

2. Dalam penelitian ini didapat bahwa data status sosial ekonomi yang berpengaruh adalah penghasilan orang tua guna menunjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa penghasilan yang didapat orang tua memegang peranan penting terkait pendidikan anak.
3. Dalam penelitian ini, diperoleh bahwa data motivasi belajar yang paling tinggi adalah ulet menghadapi kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai motivasi belajar tinggi dengan berusaha memperbaiki nilai yang turun, hal ini dapat meningkatkan minatnya ke perguruan tinggi. Sedangkan yang paling rendah adalah dorongan kebutuhan belajar. Hal ini berarti bahwa peserta didik belum mempunyai dorongan belajar yang maksimal, terlihat dengan tidak membaca buku pelajaran di waktu luang.
4. Dalam penelitian ini, didapat bahwa siswa SMK jurusan Akuntansi yang seharusnya siap kerja setelah lulus lebih banyak memilih melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Hal ini bertentangan dengan tujuan output SMK yaitu untuk mempersiapkan peserta didik terutama untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mutu lulusan pendidikan erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang

dipengaruhi banyak faktor seperti kurikulum, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, tenaga pendidik, dan lapangan latihan kerja.

### **C. Saran**

1. Bagi anak yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang rendah, maka diharapkan siswa mencari alternatif lain untuk dapat memasuki Perguruan Tinggi dengan memperoleh beasiswa.
2. Berdasarkan data hasil penelitian ini, sebagian siswa belum mengisi waktu luangnya dengan membaca buku pelajaran, sehingga diharapkan hendaknya guru sering memberikan soal-soal latihan dan memberikan tugas rumah agar siswa membaca buku pelajaran dengan berulang sehingga lebih memahami materi pelajaran. Guru sebaiknya memberikan motivasi yang menarik kepada siswa saat sebelum atau sesudah pelajaran dan bisa juga saat sela-sela memberikan materi agar siswa menjadikan belajar menjadi suatu dorongan kebutuhan yang dilakukan secara rutin yang mana dapat memupuk motivasi belajar siswa. Apabila motivasi belajarnya semakin tinggi maka siswa akan memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga akan berusaha keras untuk dapat melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian, siswa SMK jurusan Akuntansi banyak yang menginginkan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, Sekolah harus benar-benar memperhatikan minat siswanya setelah lulus SMK, apakah ingin langsung bekerja atau melanjutkan pendidikannya ke

Perguruan Tinggi. Sehingga diharapkan sekolah dapat memfasilitasi siswanya sesuai dengan minat siswa. Untuk mewujudkannya, SMK dapat mengoptimalkan BK (Bimbingan Konseling). Siswa yang berminat langsung kerja diarahkan ke BK khusus mempersiapkannya yaitu BKK (Bursa Kerja Khusus) yang menyediakan dan menyalurkan siswa ke instansi atau perusahaan yang membutuhkan. Sedangkan untuk siswa yang berminat melanjutkan pendidikannya, BK harus memberikan informasi yang lengkap terkait Perguruan Tinggi dan mengarahkan siswa untuk memasuki jurusan dan fakultas yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.